

## PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN EAERNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DI INDEKS LQ45

**Doni Yusuf Bagaskara<sup>1</sup>**

doniyusufb22@gmail.com

<sup>1</sup> Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**Rohmadi<sup>2</sup>**

rohmedi.ac.id@gmail.com

<sup>2</sup> Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas dan Eaerning Per Share terhadap Harga Saham di Index LQ45. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, objek penelitian menggunakan data sekunder 45 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2023, penelitian ini memakai model teknik pengumpulan sampel dengan non-probability sampling atau non-random sampel. Sumber data berasal dari data dan dokumen IDX Company LQ45 tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses analisis menggunakan analisis regresi berganda data cross section dibantu oleh SPSS 2023. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Rasio Profitabilitas yaitu Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh, sedangkan Eaerning Per Share berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci: Rasio Profitablitas, Eaerning Per Share, Harga Saham**

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of Profitability Ratios and Earnings Per Share on Share Prices in the LQ45 Index. This research uses quantitative methods, the research object uses secondary data from 45 companies listed on the LQ45 Index in 2023, this research uses a sample collection technique model with non-probability sampling or non-random sampling. The data source comes from IDX Company LQ45 2023 data and documents on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The analysis process uses multiple regression analysis of cross section data assisted by SPSS 2023. The results of this research state that the Profitability Ratio, namely Return on Assets (ROA) Return on Equity (ROE) has no effect, while Earnings Per Share has a positive effect on Stock Prices.*

**Keywords: Profitability Ratios, EPS, Share Prices**

## **PENDAHULUAN**

Kinerja suatu perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam melakukan sebuah keputusan investasi. Di tengah – tengah pesatnya perkembangan ekonomi saat ini faktor investasi di bidang saham menjadi banyak diminati di kalangan para investor tentunya di karenakan pengembalian yang di dapat cukup besar, akan tetapi risiko yang di terima juga besar. Menurut Ratih (2021) keputusan investor yang melakukan investasi saham di pasar modal dapat menggunakan market timing ekuitas, dan strategi korporasi untuk menemukan saham yang tepat dan melakukan investasi yang tepat pula. Investasi di beberapa negara berkembang akan meningkat kan pertumbuhan ekonomi yang ada (Tran, 2020). Sektor swasta dalam hal ini perusahaan-perusahaan yang sudah go public menjadi faktor pendorong perekonomian, selain kebijakan dari pemerintah. Di Indonesia gabungan dari beberapa perusahaan yang sudah terdaftar dan secara saham dapat di perjual belikan ternaungi di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang tergabung di BEI terbagi menjadi beberapa Indeks yang memudahkan investor dalam mencari saham mana yang ingin di investasikan dengan pertimbangan yang sudah di rencanakan.

Emiten atau perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang baik akan tergabung di indeks saham LQ45 (Malini, 2019). Ada 45 emiten yang tergabung di indeks LQ45, hal ini memudahkan investor untuk mengetahui tingkat pengembalian dan risiko yang diterima. Keputusan investasi pada saham mempertimbangkan faktor kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat di lihat dan di ukur melalui rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Rasio profitabilitas menghasilkan laba suatu perusahaan, pengukuran antara laba dan harga saham emiten di sebut Earning Per Share (Sari & Safitri, 2019). Pergerakan harga saham pada suatu indeks dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk menentukan keputusan investasinya. Berdasarkan pemaparan di atas perumusan masalah penelitian ini ialah “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Indeks LQ45”.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut Jackson (2022) rasio profitabilitas mempunyai tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapat keuntungan atau laba atas pendapatan yang di terima. Rasio keuangan profitabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Menurut Andesfa & Masdupi, (2019) pengukuran perusahaan pada asset yang ada di sebut dengan return in asset, sedangkan pengukuran modal yang ada pada perusahaan di sebut return on equity (Adriani, 2018). Performa emiten melalui ukuran aset mempunyai tujuan untuk membandingkan antara laba yang di dapat dengan modal yang sudah di investasikan pada aset (Aydoğmuş et al., 2022), sedangkan ukuran modal mempunyai tujuan mengukur antara laba yang di dapat dengan struktur modal yang sudah di keluarkan oleh emiten (Chandra et al., 2019) Nilai profitabilitas suatu emiten menjadi pertimbangan para investor dalam melakukan keputusan investasi (Hertina & Saudi, 2019).

### **Earning Per Share**

Laba per saham atau Earning Per Share dapat dihitung melalui laba perusahaan yang dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Adriani, 2018). Pengukuran EPS suatu perusahaan dapat dilakukan dengan perhitungan laba bersih dikurangi deviden saham prioritas dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar di periode tersebut (Elviana & Hapzi Ali, 2022) Earning Per Share mempunyai tujuan untuk memberikan informasi kepada para pihak luar seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang di edarkan (Silva et al., 2023).

## **Harga Saham**

Pergerakan suatu saham emiten akan berubah – rubah setiap waktunya, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi internal maupun eksternal perusahaan (Ali et al., 2022) Harga saham dapat mengalami kenaikan atau penurunan secara internal di pengaruhi oleh kinerja perusahaan (Sholichah et al., 2021) sedangkan secara eksternal di pengaruhi oleh perkembangan makro ekonomi seperti dampak kebijakan fiskal dan moneter suatu negara (Akhtar, 2021).

### ***H1. Pengaruh Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham***

Hubungan antara Return on Asset (ROA) terhadap harga saham adalah tidak berpengaruh (Al umar & Nur Savitri, 2020) artinya tinggi rendahnya Return on Asset (ROA) tidak dapat mempengaruhi harga saham, hal ini di berbeda dengan penelitian menurut (Santy, 2017) yang menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham adalah berpengaruh positif signifikan. Perbedaan penelitian tersebut membuat penelitian perlu dikembangkan.

### ***H2. Pengaruh Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham***

Hubungan antara Return on Equity (ROE) terhadap harga saham adalah berpengaruh negatif dan signifikan (Hermawanti & Hidayat, 2016) artinya return on equity yang rendah dapat mempengaruhi suatu harga saham, penelitian tersebut sama dengan penelitian menurut (Dewi & Suwarno, 2022) yang juga menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Persamaan kedua penelitian tersebut dapat di jadikan dasar berkembangnya penelitian berikutnya.

### ***H3. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham***

Hubungan antara Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham adalah berpengaruh positif dan signifikan (Pratiwi et al., 2020) artinya earning per share yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham, hal sama dengan penelitian menurut (Kartiko & Rachmi, 2021) yang menyatakan earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil jenis metodologi kuantitatif, objek riset nya adalah data sekunder 45 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 dari Bursa Efek Indonesia 2023. Penelitian ini memakai model teknik pengumpulan sampel dengan non-probability sampling atau non-random sampel. Model pengumpulan data berasal dari dokumen IDX Company LQ45 tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini juga memakai pemilihan sampel dengan teknik sampling jenuh semua populasi dijadikan model, jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data cross section. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Indeks LQ45 adalah analisa regresi berganda data cross section menggunakan alat bantu SPSS 2023.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Normalitas**

Menurut (Usmadi, 2020) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan menggunakan kriteria pengujian: 1) Jika  $\text{asympt. Sig. (2-tailed)} > \alpha (0,05)$  maka data berdistribusi normal, 2) Jika  $\text{asympt. Sig. (2-tailed)} < \alpha (0,05)$  maka data tidak berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54706592
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.194
	Negative	-.200
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data di oleh peneliti

Berdasarkan uji normalitas tabel 1, nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,194 > \alpha (0,05)$  maka kesimpulan data berdistribusi normal, karena nilai yang didapat lebih besar dari  $\alpha (0,05)$ .

### Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan dalam model regresi untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. (Qurnia Sari et al., 2017) dalam (Martias, 2021) menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah model yang variabel bebasnya tidak berkorelasi.

**Tabel 2. Uji Multikoleniaritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.192	.533		4.109	.000		
ROA	-.095	.070	-.166	-1362	.181	.374	2.677
ROE	.001	.028	.003	.092	.977	.415	2.408
EPS	.003	.000	.958	11.644	.000	.847	1.180

a. Dependent Variable: Harga Saham

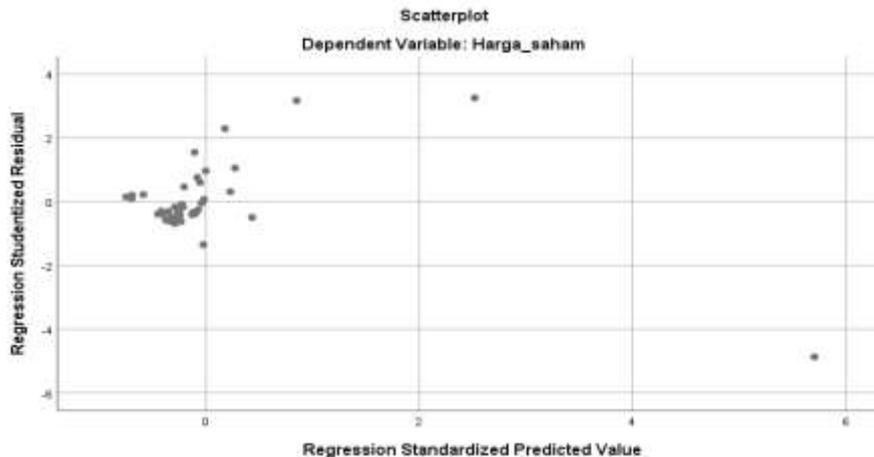
Sumber: data di oleh peneliti

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas atau independen memiliki nilai tolerance  $> 0,100$  dan VIF  $< 10,00$ . ROA memiliki tolerance  $0,374$  dan VIF  $2,677$ . ROE memiliki nilai tolerance  $0,415$  dan VIF  $2,408$ . EPS memiliki tolerance  $0,847$  dan VIF  $1,180$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikoleniaritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Janna & Herianto, 2021), uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat perbedaan varian antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya (Bhirawa, 2020) Uji ini digunakan untuk uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Penilaian berikut ini menjadi dasar penentuan uji heteroskedastisitas: 1) Jika nilai signifikansi  $> \alpha (0,05)$ , kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, 2) Jika nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$ , maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: data di oleh peneliti

Hasil uji Heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan model regresi yang digunakan terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan arah hubungan (hubungan positif atau negatif) antara variabel independen dan dependen serta memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen naik atau turun. Persamaan regresi linier berganda  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$ .

**Tabel 4. Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.192	.533		4.109	.000
	ROA	-.095	.070	-.166	-1.362	.181
	ROE	.001	.028	.003	.029	.977
	EPS	.003	.000	.958	11.644	.000

a. Dependent Variable: Harga\_saham

Sumber: data di oleh peneliti

Pada tabel 4 persamaan regresi dari hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:  $Y = 2.192 + -.095X_1 + .001X_2 + .003X_3$ . Nilai konstantanya adalah 2.192 yang artinya apabila seluruh variabel bebas yaitu ROA, ROE, dan EPS sama dengan 0, dan nilai konstanta tidak mengalami perubahan maka besaran variabel independen Harga Saham berkurang sebesar 2.192.

Variabel ROA ( $X_1$ ) memiliki nilai regresi sebesar -.095. Dengan kata lain, jika variabel lain tetap dan ROA meningkat sebesar 1 satuan, maka Harga Saham meningkat sebesar -.095. Sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, Harga Saham mengalami penurunan sebesar -.095 untuk setiap unit penurunan variabel inflasi.

Koefisien regresi untuk ROE ( $X_2$ ) adalah .001. Dengan kata lain, jika variabel lain tetap dan variabel ROE meningkat satu unit, Harga Saham meningkat sebesar .001. Sebaliknya jika

variabel ROE mengalami penurunan sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya tetap maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar .001.

Koefisien regresi variabel EPS ( $X_3$ ) sebesar .003. Dengan kata lain, jika variabel independen lainnya tetap dan variabel EPS meningkat sebesar 1 satuan maka Harga Saham meningkat sebesar .003. Sebaliknya jika variabel EPS turun sebesar 1 satuan maka Harga Saham akan turun sebesar .003 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak berubah.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham.

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 <sup>a</sup>	.795	.780	2.638606
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA				
b. Dependent Variable: Harga_saham				

Sumber: data di oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 5 koefisien determinasi adjusted R-squared adalah 0,780. Variabel ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh sebesar 78,0% terhadap variabel Harga Saham, dan 22,0% dapat diartikan dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Variabel independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen ketika nilai signifikansi  $< \alpha(0,05)$ . Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### Uji F

Uji F untuk menentukan signifikannya atau tidak signifikannya suatu variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel tidak bebas (Makhnun & Agussalim, 2023).

**Tabel 6. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	1107.845	3	369.282	53.041	.000 <sup>b</sup>
Residual	285.452	41	6.962		
Total	1393.297	44			

a. Dependent Variable: Harga\_saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

Sumber: data di oleh peneliti

Berdasarkan Tabel 4.6 nilai signifikansi hasil pengujian bersama variabel independen ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham adalah 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 dan  $< \alpha(0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham berpengaruh secara simultan.

Pengujian parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel independen dan dependen dengan cara menguji nilai t pada taraf signifikansi  $\alpha: 0,05$  (Qurnia Sari et al., 2017) Kriteria pengujian uji parsial: 1) jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, 2) jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak apabila: signifikansi t hitung  $> 0,05$  dan  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima apabila: signifikansi t hitung  $< 0,05$ .

## Uji t

Uji t merupakan uji untuk menentukan signifikansi suatu variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 7. Uji F**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.192	.533		4.109	.000
	ROA	-.095	.070	-.166	-1.362	.181
	ROE	.001	.028	.003	.029	.977
	EPS	.003	.000	.958	11.644	.000

a. Dependent Variable: Harga\_saham

Sumber: data di oleh peneliti

Tabel 7 menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,181. Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi besar ( $0,181 > \alpha (0,05)$ ) artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu,  $H_0$  yang ditolak bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Temuan ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian (Al umar & Nur Savitri, 2020), akan tetapi bertolak belakang dengan penelitian (Santy, 2017) yang menunjukkan ada pengaruh antara ROA dengan harga saham.

Nilai signifikansi variabel ROE pada Tabel 7 adalah sebesar 0,977. Dari sini dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel ROE adalah  $0,977 > \alpha (0,05)$ . Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh (Hermawanti & Hidayat, 2016) dan penelitian (Dewi & Suwarno, 2022).

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi variabel EPS adalah sebesar 0,000. Dari sini dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel EPS adalah ( $0,000 < \alpha (0,05)$ ). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan nilai Standardized Coefficients variabel EPS adalah 0.958 artinya positif. Temuan ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Kartiko & Rachmi, 2021)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa hubungan antara Rasio Profitabilitas yang sebagai indikatornya adalah Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham di LQ45 adalah tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan pandangan investor yang melihat indeks LQ45 dengan rasio likuiditas bukan pada rasio profitabilitas Hubungan antara Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham adalah berpengaruh positif signifikan artinya Earning Per Share yang tinggi dapat mempengaruhi Harga Saham di indeks LQ45 hal ini dikarenakan dampak laba per saham yang dibagikan emiten kepada investor dapat mempengaruhi pergerakan harga saham yang ada.

## REFERENSI

- Adriani, N. (2018). Electronic copy available at : Electronic copy available at : *Grou*, 23529(2), 1–45.
- Akhtar, T. (2021). Market multiples and stock returns among emerging and developed financial markets. *Borsa Istanbul Review*, 21(1), 44–56. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.07.001>

- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Ali, W., Wilson, J., & Husnain, M. (2022). Micro-, meso- and macro-level determinants of stock price crash risk: a systematic survey of literature. *Managerial Finance*, 48(5), 784–804. <https://doi.org/10.1108/MF-12-2021-0603>
- Andesfa, D., & Masdupi, E. (2019). *Effect of Financial Ratio on Profitability of Comercial Banks: A Systematic Literature Review*. 64, 700–706. <https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.55>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, 22, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Bhirawa, W. T. (2020). Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). *Statistika*, 71–83. <http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/download/528/494>
- Chandra, T., Junaedi, A. T., Wijaya, E., Suharti, S., Mimelientesa, I., & Ng, M. (2019). The effect of capital structure on profitability and stock returns. *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies*, 12(2), 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Elviana, E., & Hapzi Ali. (2022). Determination of Financial Distress and Stock Prices: The Effect of Financial Performance and Sales Growth (Financial Management Review Literature). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(3), 241–252. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i3.1323>
- Hermawanti, P., & Hidayat, W. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity (DER), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(3), 28–41.
- Hertina, D., & Saudi, M. H. M. (2019). Stock return: Impact of return on asset, return on equity, debt to equity ratio and earning per share. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(12), 93–104.
- Jackson, A. B. (2022). Financial statement analysis: a review and current issues. *China Finance Review International*, 12(1), 1–19. <https://doi.org/10.1108/CFRI-10-2021-0208>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Makhnun, I. J., & Agussalim. (2023). Literature Review Penerapan Data Visualization Pada Perusahaan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(2), 190–197. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i2.2156>

- Malini, H. (2019). Efficient Market Hypothesis and Market Anomalies of LQ 45 Index in Indonesia Stock Exchange. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 3(2), 107. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v3i2.107-121>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Ratih, D. (2021). Equity market timing and capital structure: evidence on post-IPO firms in Indonesia. *International Journal of Emerging Markets*, 16(2), 391–407. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2018-0197>
- Santy, V. A. D. (2017). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Tbk. (*JIRM*) *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(9), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/322>
- Sari, S. P., & Safitri, L. A. (2019). Tinjauan Tentang Manajemen Laba Dengan Fraud Triangle Theory Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 19–33.
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 885–894. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885>
- Silva, N. F., dos Santos, M., Gomes, C. F. S., & de Andrade, L. P. (2023). An integrated CRITIC and Grey Relational Analysis approach for investment portfolio selection. *Decision Analytics Journal*, 8(June), 100285. <https://doi.org/10.1016/j.dajour.2023.100285>
- Tran, Q. T. (2020). Foreign ownership and investment efficiency: new evidence from an emerging market. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1185–1199. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2019-0573>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>